

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keberhasilan Usaha

2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Felicia (2021:10), Keberhasilan Usaha adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitas didalamnya ditunjukkan untuk mencapai keberhasilan atau kesuksesan.

Menurut Anggraeni (2017:2), Keberhasilan Usaha adalah suatu kenyataan penyesuaian antara rencana dan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai.

Menurut Sopan Adrianto (2019:228), Keberhasilan Usaha adalah suatu kenyataan penyesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai.

Menurut Choms, dkk (2019:42), Keberhasilan Usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai keberhasilan.

Menurut Bambang Suryanto dan Daryanto (2019:69), Keberhasilan Usaha adalah jika dana usahanya meningkat, keuntungan bertambah, perputaran dana berkembang cepat, serta penghasilan anggota dari perusahaan tersebut bertambah.

Berdasarkan definisi diatas, dapat dijelaskan bahwa keberhasilan usaha adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seorang wirausaha sesuai dengan standard dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kelangsungan hidup bisnis.

2.1.1.2 Indikator Keberhasilan Usaha

Keberhasilan Usaha pada hakikatnya adalah suatu keadaan usaha yang lebih baik daripada keadaan sebelumnya serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat diindikasikan dalam lima hal menurut Chamdan & Suyanto (2010:179) yaitu:

1. Jumlah penjualan meningkat

Penjualan meningkat merupakan tujuan dari bisnis. Penjualan yang meningkat merupakan indikasi berhasil tidaknya usaha dalam persaingan.

2. Hasil produksi meningkat

Besar kecilnya produktivitas usaha akan mengetahui besarnya produksi usaha. Hal itu akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan pada akhirnya menentukan pendapatan sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang di peroleh.

3. Profit usaha

Keuntungan merupakan nilai lebih yang diperoleh dari hasil penjualan setelah dikurangi modal dan biaya produksi yang dapat menentukan hasil produktivitas selanjutnya.

4. Pertumbuhan usaha

Pertumbuhan usaha dapat dilihat dari penjualan, laba, dan aktiva. Pertumbuhan usaha dapat dilihat dengan baik dari semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu usaha maka semakin baik usaha tersebut.

5. Perkembangan usaha

Suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang

menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi.

2.1.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mencapai keberhasilan usaha menurut Basrowi (2014: 64-66) berdasarkan:

1. Faktor Internal

faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan diri yang bersumber atau dari dalam diri seseorang, seperti pentingnya motivasi, faktor kemampuan, perasaan senang.

a. Motivasi

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.

b. Faktor Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan minat berwirausaha.

c. Perasaan Senang

Perasaan adalah suatu keadaan dalam kesadaran manusia yang menghasilkan penilaian positif atau negatif terhadap sesuatu hal. Perasaan senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya.

a. Faktor keluarga

Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, dengan adanya dorongan dari orang tua dan keluarganya dapat mempengaruhi seseorang dalam memupuk minat berwirausaha. Selain dorongan keluarga, latar belakang keluarga merupakan salah satu faktor tumbuhnya minat berwirausaha atau dilakukan dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

b. Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti lingkungan masyarakat serta nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat tersebut, pergaulan dengan teman sebaya, surat kabar, televisi, dan lain-lain.

c. Fakor Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong peserta didik dalam perkembangan minat.

2.1.2 Teori Tentang Motivasi Karyawan

2.1.2.1 Pengertian Motivasi Karyawan

Menurut Wibowo (2017:322), Motivasi merupakan ukuran seberapa lama seseorang dapat menjaga usaha mereka dimana individu yang termotivasi akan menjalankan tugas cukup lama untuk mencapai tujuan mereka

Menurut Hasibuan (2016:141), Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Menurut Anna Marina, dkk (2018:88), Motivasi Berwirausaha adalah serangkaian upaya untuk mempengaruhi tingkah laku orang lain dengan mengetahui terlebih dahulu tentang apa yang membuat seseorang bergerak.

Menurut Setiadi (2019:25), Motivasi Karyawan merupakan pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan.

Menurut Sutrisno (2016:109), Motivasi Karyawan adalah suatu faktor mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu Motivasi sering diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa Motivasi Karyawan adalah suatu dorongan atau keinginan seseorang didalam melakukan suatu keinginan atau usaha demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

2.1.2.2 Indikator Motivasi Karyawan

Motivasi Karyawan adalah suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu usaha, yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif, inovatif, serta berani mengambil resiko dalam rangka memperoleh keuntungan, baik berupa uang maupun kepuasan diri.

Peter F Drucker dalam Masandy (2011:13) berpendapat, meskipun sampai sekarang belum ada terminologi yang persis sama, pada umumnya kewirausahaan memiliki hakekat yang hampir sama, yaitu merujuk sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh. Menurut Riana Wulandari (2020:5) jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki perilaku inovatif, kreatif, dan pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaruan, kemajuan, dan tantangan. Penjelasan mengenai indikator seseorang memiliki motivasi kewirausahaan akan dibahas sebagai berikut:

a. Semangat

Semangat untuk berwirausaha merupakan salah satu hal yang terpenting dan salah satu indikator untuk mengukur minat seseorang yang ingin berwirausaha. Orang yang bersemangat dalam berwirausaha adalah orang yang tidak takut gagal.

b. Inovatif

Inovasi adalah suatu hasil yang baru yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberi nilai tambah atas

sumber daya yang kita miliki. Lebih lanjut, inovasi merupakan kemampuan untuk bertindak yang baru dan berbeda.

c. Inisiatif

Kemampuan untuk menemukan beberapa kemungkinan jawaban dari suatu masalah berdasarkan atas informasi dan data yang tersedia, dimana penekanannya ketepatangunaan, kuantitas, dan keberagaman jawaban.

d. Berani Mengambil Resiko

Keberanian untuk mengambil resiko yang menjadi nilai kewirausahaan adalah pengambilan resiko yang penuh perhitungan, realistis, siap mengalami kerugian, dan mampu menghadapi tantangan. Selain itu mengambil resiko berarti berani menghadapi ketidakpastian.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Karyawan

Ardana dkk (2008:31) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Karyawan antara lain:

1. Karakteristik individu terdiri dari:
 - a. Minat
 - b. Sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan
 - c. Kebutuhan individual
 - d. Kemampuan atau kompensasi
 - e. Pengetahuan tentang pekerjaan

f. Emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai

2. Faktor-faktor pekerjaan

a. Faktor lingkungan pekerjaan

- Gaji dan benefit yang diterima
- Kebijakan perusahaan
- Supervisi
- Hubungan antar manusia
- Kondisi pekerjaan seperti jam kerja, lingkungan fisik dan sebagainya
- Budaya organisasi

b. Faktor dalam pekerjaan

- Sifat pekerjaan
- Rancangan tugas/pekerjaan
- Pemberian pengakuan terhadap prestasi
- Tingkat/besarnya tanggung jawab yang diberikan
- Adanya perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan

2.1.2.4 Jenis-Jenis Motivasi Karyawan

Menurut McClelland alih bahasa oleh Hastuti (2012:14) menjelaskan bahwa seorang wirausaha melakukan kegiatan usaha didorong oleh kebutuhan untuk berprestasi, berhubungan dengan orang lain dan untuk mendapatkan kekuasaan baik secara finansial maupun sosial. Wirausaha melakukan kegiatan usaha yang dimotivasi oleh:

1. Motif berprestasi (*need for achievement*)

Keadaan perekonomian sangat mempengaruhi tingkat harga yang berlaku dipasaran.

2. Motif berafiliasi (*need for affiliation*)

Orang melakukan kegiatan kewirausahaan didorong oleh keinginan untuk berhubungan dengan orang lain secara sosial kemasyarakatan.

3. Motif kekuasaan (*need for power*)

Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan didorong oleh keinginan untuk mendapatkan kekuasaan atas sumberdaya yang ada. Peningkatan kekayaan, penguasaan pasar sering menjadi pendorong utama wirausaha melakukan kegiatan usaha.

2.1.3 Teori Tentang Kreativitas

2.1.3.1 Pengertian Kreativitas

Menurut Fajjin (2016:35), Kreativitas adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada.

Menurut Riyanti (2019:76), kreativitas adalah kemampuan membawa sesuatu yang baru kedalam kenyataan.

Menurut Windyariani (2019:35), kreativitas merupakan suatu kemampuan pada diri seseorang yang menandai seseorang berfikir kreatif.

Menurut sari, dkk (2020:23), kreativitas adalah proses mental yang menghasilkan sebuah solus, ide, konsep, artistic, teori atau produk baru.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan suatu produk yang baru ataupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, yang berguna, serta dapat dimengerti.

2.1.3.2 Ciri-ciri Kreativitas

Menurut Suratno dalam Aceng Hasani, dkk(2016:43) menyebutkan ada 4 ciri kreativitas sebagai “*Four P’s Creativity*” atau empat P, yaitu:

1. *Person*, merupakan keunikan individu dalam pikiran dan ungkapannya.
2. *Process*, yaitu kelancaran, fleksibilitas dan orisinalitas dalam berpikir.
3. *Press*, merupakan situasi kehidupan dan lingkungan sosial yang memberi kemudahan dan dorongan untuk menampilkan tindakan kreatif.
4. *Product*, diartikan sebagai kemampuan dalam menghasilkan karya yang baru dan orisinal dan bermakna bagi individu dan lingkungan.

2.1.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas

Menurut Felicia (2021:22-23) ada lima faktor yang menjadi persyaratan berpikir kreatif, antara lain:

1. Perlu persiapan pendidikan formal dan informal mengenai berkewirausahaan
2. Usaha kumpulkan banyak ide dan jangan dievaluasi terlebih dahulu
3. Inkubasi menggabungkan ide-ide yang sudah ada sehingga muncul ide baru.
4. Pengertian memahami persoalan atau permasalahan secara mendalam
5. Evaluasi pililah yang terbaik dari segi biaya, hukum dan sebagainya.

2.1.3.4 Indikator Kreativitas

Kreativitas diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang menurut Husna (2017:66).

- a. Mencari solusi dan masalah
 1. Berinisiatif mencari permasalahan yang sedang terjadi dalam usaha
 2. Menciptakan sesuatu baru dengan berinovasi
- b. Optimis
 1. Yakin dalam melakukan usaha yang sedang berjalan
 2. Memiliki keyakinan jika usaha produknya laku
- c. Berimajinasi
 1. Bervariasi yang berbeda
 2. Menciptakan ide yang baru
- d. Rasa ingin tahu
 1. Tingkat ingin tahu apa yang sedang laku dipasaran
 2. Tingkat ingin tahu bagaimana gambaran di luar tentang usaha
- e. Orisinil
 1. Tidak menghilangkan identitas produk

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat digunakan untuk hipotesis atau jawaban

sementara dalam penelitian ini, selain itu penelitian terdahulu dapat dipakai sebagai sumber perbandingan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Kajian yang digunakan yaitu mengenai pemberian motivasi karyawan dan kreativitas yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang didapat dari jurnal dan internet sebagai perbandingan agar diketahui persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

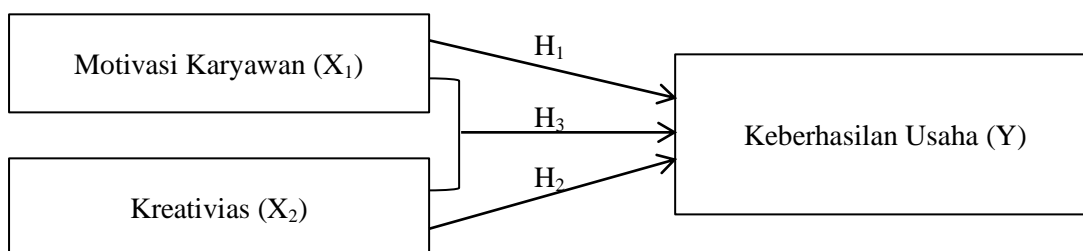
No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Dwi Gemina , Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih (2016) Jurnal Manajemen Teknologi, Vol.15, No.3, Oktober 2016 p-ISSN: 1412-1700 e-ISSN 2089-7928	Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur- Indonesia	Motivasi; keberhasilan usaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi usaha berpengaruh signifikan dan berbanding lurus (positif) terhadap kemampuan usaha, semakin tinggi motivasi usaha akan diikuti tinggi kemampuan usaha
2	Yunita Sari (2021) Jurnal Manajemen Visionist, Vol.10, No.1, Maret 2021 p-ISSN: 1411- 4186	Pengaruh Kreativitas dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Bisnis Kuliner di Kabupaten Ogan Komering Ulu	Kreativitas; Motivasi; Keberhasilan Usaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kreativitas dan motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha bisnis kuliner di Kabupaten OKU

3	<p>Yusniar (2017)</p> <p>Jurnal Visioer & Strategis, Vol.6, No2, September 2017 ISSN: 2338-2864</p>	<p>Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara</p>	<p>Motivasi; Kemampuan Usaha; Keberhasilan Usaha;</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha batu bata, usaha kemampuan juga mempengaruhi keberhasilan usaha batu bata di Muara Batu dan Kecamatan Dewantara. Selanjutnya, hasil uji simultan diperoleh motivasi dan kemampuan usaha mempengaruhi keberhasilan usaha batu bata di Kecamatan Muara Batu dan Kabupaten Dewantara Utara Aceh.</p>
4	<p>urafrina Siregar ; Roro Rian Agustin S.Sos.M.SP.& Muamardani S.E (2020)</p> <p>Jurnal Manajemen Tools, Vol.12, No1, Juni 2020 ISSN: 2088-3145</p>	<p>Analisis Motivasi Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Binaan UKM Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan</p>	<p>Motivasi Usaha;Pendidikan Kewirausahaan; Keberhasilan Usaha</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha menghasilkan koefisien berpengaruh positif dan signifikan Motivasi Usaha secara parsial tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Binaan Ukm Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Pendidikan Kewirausahaan secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Binaan Ukm Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Motivasi Usahadan Pendidikan Kewirausahaan secara serempak berpengaruh positif dan signifikan</p>

				terhadap Keberhasilan Usaha Binaan Ukm Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
5	Susi Widjajani ; Ridwan Baraba & Rifi Handayani (2021) Jurnal Manajemen Maranatha, Vol.21, No1, November 2021 ISSN: 2088-3145	Peran Karakteristik Wirausahawan dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha di Masa Pandemi	Karakteristik Wirausahawan ; Kemampuan Usaha ; Keberhasilan Usaha	Hasil menunjukkan bahwa karakteristik wirausahawan dan kemampuan usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha di Kabupaten Purworejo

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas oleh penulis sebelumnya maka penulis mengajukan dugaan atau hipotesis, yaitu:

- H₁: Terdapat pengaruh Motivasi Karyawan terhadap Keberhasilan Usaha pada Yummy Foodcourt.
- H₂: Terdapat pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Yummy Foodcourt.
- H₃: Terdapat pengaruh Motivasi Karyawan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Yummy Foodcourt.